

ABSTRACT

SEDYO UTOMO. *Sweeney Todd's Motivation in The Murders in Hugh Wheeler's 1979 Musical Thriller Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street.* Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street was written as a play script by Hugh Wheeler. The script tells a story of a man whose job was a barber named Sweeney Todd who was falsely charged of crime and sent away by a judge named Judge Turpin. All of this happened because Judge Turpin took an interest in Todd's wife, Lucy. Fifteen years passed, Sweeney Todd escaped from prison and came back to London through the help of Anthony. Sweeney Todd then was assisted by Mrs. Lovett to avenge what Judge Turpin and his associate, Beadle Bamford, did to him.

Thus, the analysis of Sweeney Todd's motivation is brought into existence. This study comes with two problem formulations. The first formulation is the laying down of Sweeney Todd's characteristics, and the second being the laying down of Sweeney Todd's motivation in the murders that he commits in the story.

The research of this analysis uses a library research method. In order to understand Sweeney Todd's way of thinking, the analysis requires a psychoanalytic approach. The analysis' main source is coming from a play script by Hugh Wheeler, *Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street*.

Through the analysis, it is apparent that Sweeney Todd's characteristics are that he shows to be an overly confident and very violent one. From thereon, it is apparent that Sweeney Todd is motivated to murder the two main targets because these two have violated his way in fulfilling his love and belongingness need in accordance with Maslow's hierarchy of needs.

ABSTRAK

SEDYO UTOMO. *Sweeney Todd's Motivation in The Murders in Hugh Wheeler's 1979 Musical Thriller Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street.* Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street ditulis dalam bentuk naskah drama oleh Hugh Wheeler. Naskah ini menceritakan kisah tentang seorang laki-laki yang bekerja sebagai seorang tukang cukur bernama Sweeney Todd yang dituduh telah melakukan sebuah kejahatan dan di deportasi oleh seorang hakim bernama Judge Turpin. Lima belas tahun kemudian, Sweeney Todd berhasil untuk kabur dari penjara dan kembali ke London dengan bantuan Anthony. Sweeney Todd lalu dibantu oleh Mrs. Lovett untuk membalaskan dendamnya kepada Judge Turpin dan rekannya, Beadle Bamford.

Dari situ, penelitian mengenai motivasi Sweeney Todd lahir. Studi ini mempunyai dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah penjelasan karakteristik yang ada di dalam diri Sweeney Todd, dan rumusan yang kedua adalah penjelasan motivasi pembunuhan yang dilakukan Sweeney Todd.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Untuk memahami cara berfikir Sweeney Todd, metode psikoanalisis adalah metode yang digunakan penelitian ini. Sumber utama dari penelitian ini adalah naskah drama yang ditulis oleh Hugh Wheeler, *Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street*.

Setelah diteliti lebih jauh, bisa terlihat karakteristik dari Sweeney Todd adalah bahwa dia mempunyai kecenderungan untuk menjadi seseorang yang terlalu percaya dengan dirinya sendiri, dan juga seseorang yang sangat kasar. Dari situ, bisa terlihat bahwa hasrat Sweeney Todd untuk membunuh kedua target utamanya disebabkan kedua target ini telah menghalangi cara Sweeney Todd untuk memenuhi kebutuhan rasa keberadaan dan cintanya mengikuti hirarki kebutuhan yang dicetuskan oleh Maslow.